



Siswa SMP Wajib Miliki Tabungan Pendidikan

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, mulai tahun pelajaran 2009/2010 mendatang, para siswa akan diwajibkan memiliki tabungan pendidikan. Di mana nantinya tidak ada biaya administrasi, biaya buku tabungan, bahkan diasuransikan. Sebagai awal, akan dimulai dari siswa SMP di Kota Yogyakarta. Kebijakan ini diambil menyusul adanya penggratisan biaya sekolah bagi SD-SMP karena adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang jumlahnya sudah diperbesar.

"Saya akan aktifkan lagi tabungan pendidikan di sekolah. Sehingga meski sudah dibiayai BOS, dana orangtua yang biasanya dialokasikan untuk sekolah anaknya, tidak dialihkan ke yang lain, namun tetap untuk pendidikan. Caranya, dengan menampung dana tersebut dalam sebuah tabungan pendidikan, dikoordinir melalui sekolah," ujar walikota di Balaikota, kemarin.

Dicontohkan, selama ini biaya pendidikan sebesar Rp



Herry Zudianto
KR-RETNO WULANDARI

1.000, di mana dari pemerintah Rp 500 dan dibiayai orangtua Rp 500. Namun karena saat ini seluruh biaya pendidikan ditanggung pemerintah, maka dirinya tak ingin dana Rp 500 yang biasanya dialokasikan oleh orangtua untuk pendidikan anaknya, lantas dipakai untuk hal lain yang hanya bersifat konsumtif. Menurutnya, yang Rp 500 tersebut tetap merupakan jatah pendidikan bagi sang anak, tidak boleh dikurangi, tetapi ditabung.

"Memang tidak digunakan sebagai biaya sekolah saat ini, namun kan bisa untuk membeli buku-buku pengetahuan umum, ditabung sebagai persiapan masuk perguruan tinggi ataupun untuk modal usaha nantinya. Jadi hal-hal yang sebelumnya dirasa berat untuk dilaksanakannya, dengan adanya tabungan pendidikan ini akan menjadi solusi," papar Herry. Adanya asuransi dalam tabungan tersebut dimaksudkan agar nantinya jika orangtua meninggal ataupun ada kesulitan ekonomi karena suatu sebab, maka siswa bersangkutan tetap menerima sejumlah uang sekolah-olah menabung, meski sebenarnya berhenti membayar.

Pelaksanaan program ini akan diatur dalam sebuah Peraturan Walikota (Perwal), dengan istilah tabungan orangtua siswa, yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran mendatang. Nantinya akan diatur pula, berapa besaran tabungan yang harus disetorkan siswa mampu, yang tentunya berbeda dengan yang miskin (**Ret-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005